

ABSTRACT

Work-related fatigue is a condition which potentially causes lower workers productivity and is one of factors which possibly cause accidents in the workplace. Work-related fatigue can be caused by internal and external factors. The purpose of this study was to analyze the correlation between age, length of employment, nutritional status, and health complaints with the level of work related fatigue on manual cigarette rollers CV Cempaka Tulungagung.

This study was conducted used an observational analytic method with the cross sectional approach used 103 people as samples taken from the population (N=218) which were the entire manual cigarette rollers CV Cempaka Tulungagung used simple random sampling method. Variables studied in the research were age, length of employment, nutritional status, and health complaints. Data were taken using *Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2)* consisted of 17 questions on subjective complaints of work-related fatigue and examines the correlation between age, length of employment, nutritional status, and health complaints with the level of work-related fatigue burnout Spearman Correlation and Chi-Square statistical test.

The results showed that most of the respondents were sustain moderate fatigue (78,6%) within the 42-48 age range, whose length of employment more than 10 years, whose BMI was normal and had health complaints that they were feeling ill. There were significant correlation between work-related fatigue and age (p -value=0,002), length of employment (p -value=0,027), and health complaints (p -value=0,032). There was no correlation between work-related fatigue with nutritional status.

It is recommended that the company conduct recreational program, provides a comfortable resting area, and held training for workers about the importance of proper rest and meal.

Keyword: Fatigue, internal factors, manual cigarette rollers

ABSTRAK

Kelelahan kerja dapat menurunkan produktivitas kerja dan merupakan salah satu faktor penyebab kecelakaan kerja. Kelelahan kerja dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan antara faktor internal dengan tingkat kelelahan kerja pada pekerja bagian linting manual CV Cempaka Tulungagung.

Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 103 orang yang diambil dari populasi (N=218) pekerja bagian linting manual dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel yang diteliti yaitu usia, masa kerja, status gizi, dan keluhan kesehatan. Teknik pengambilan data kelelahan kerja menggunakan Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2) yang terdiri dari 17 pertanyaan tentang keluhan kelelahan subyektif dan menguji hubungan antara usia, masa kerja, status gizi dan keluhan kesehatan menggunakan uji statistik Korelasi *Spearman* dan *Chi Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelelahan yang paling banyak dirasakan pekerja yaitu kelelahan sedang (78,6%), berada pada kelompok usia 42-48 tahun, masa kerja >10 tahun, memiliki status gizi dengan IMT normal dan keluhan kesehatan tidak sehat. Terdapat hubungan antara kelelahan kerja dengan usia ($p\text{-value}=0,002$), masa kerja ($p\text{-value}=0,027$), dan kondisi kesehatan ($p\text{-value}=0,032$) dengan kekuatan hubungan rendah. Tidak terdapat hubungan antara kelelahan kerja dengan status gizi.

Saran bagi perusahaan adalah memperhatikan waktu istirahat dan asupan gizi pekerja dengan melakukan *training*, mengadakan rekreasi bersama, dan menyediakan tempat yang nyaman untuk beristirahat.

Kata kunci : Kelelahan, faktor internal, pekerja linting manual